

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan dasar yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Mengingat pentingnya masalah pendidikan, di Indonesia itu sendiri pemerintah tak henti-hentinya memikirkan dan menentukan berbagai kebijakan-kebijakan dalam memicu pelaksanaan pembangunan khususnya di bidang pendidikan melalui pengalokasian dana yang cukup besar melalui pos anggaran APBN. Ini berarti bahwa bidang pendidikan harus menjadi prioritas utama untuk memajukan sebuah bangsa. Karena perubahan, kemajuan, dan peradaban sebuah bangsa hanya bisa dicapai melalui pendidikan. Sehingga, dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, adil, aman, dan sejahtera.

Pengembangan pendidikan menitik beratkan pada perluasan kesempatan belajar dan meningkatkan mutu pendidikan untuk setiap jenis jenjang pendidikan, termasuk di dalamnya Pendidikan Dasar. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan di bidang pendidikan, mengingat bahwa dewasa ini kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) demikian pesatnya. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan mampu menghadapi persaingan dalam memajukan pendidikan dengan negara lain. Bahkan, dapat menangkal dampak negatif dari kemajuan teknologi dan pengaruh globalisasi.

Untuk itu bangsa Indonesia lebih giat lebih bekerja meningkatkan mutu pendidikan, keberhasilan usaha pendidikan tidak sepenuhnya terletak pada tersedianya perlengkapan pendidikan yang lebih canggih akan teknologi akan tetapi cenderung dipengaruhi oleh sumber daya manusia itu sendiri (Guru/pendidik). Perkembangan pada berbagai aspek kehidupan menimbulkan berbagai permasalahan di masyarakat sehingga tugas guru semakin kompleks. Pengajaran IPS menuntut kesediaan guru untuk mengikuti perkembangan masyarakat dan dunia secara global dan terus menerus, agar siswa dapat memiliki pengetahuan dan mampu memecahkan masalah-masalah dengan baik.

Salah satu kendala dalam pengajaran Pengetahuan Sosial adalah dalam penanaman pentingnya semangat kerja. Pengetahuan siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan, dan kesadaran mereka dalam menghargai jerih payah orang tua dalam membiayai kebutuhan sehari-hari, bila siswa mampu memahami pentingnya semangat kerja, maka rasa menghargai akan timbul. Untuk itu dalam pembelajaran guru harus kreatif. Menjaga kemungkinan hal-hal di atas maka diperlukan kenerja guru untuk membelajarkan IPS di sekolah dasar agar siswa mampu mengenal kehidupan serta interaksi sosial.

Ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi masalah-masalah wilayah, negara, pembagian waktu, SDM, dan sejarah. Untuk diperlakukan suatu media yang dapat melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar. Guru-guru atau calon guru SD umumnya telah mengetahui bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Karena dalam setiap proses komunikasi selalu diperlukan media untuk menyalurkan kesan, serta dapat membantu guru dalam

menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang diberikan.

Untuk dapat mewujudkan keinginan tersebut, maka pemerintah telah melaksanakan berbagai upaya antara perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang mengacu pada mutu pendidikan nasional. Pemerintah mengadakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk dapat meningkatkan cara kerja seperti penataran-penataran tentang penggunaan media pembelajaran dan ketepatan memilih media untuk mata pelajaran.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bertujuan agar proses belajar mengajar bisa berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna, sehingga dengan demikian maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Apabila seorang menyebut media maka yang terbayang adalah media “Canggih” pada hal yang dimaksudkan dengan media bukan hanya seperti itu, yang sederhana sekalipun dapat digolongkan sebagai media asalkan bertujuan membantu keberhasilan belajar efisien, maka dapat digolongkan ke dalam pengajaran. Media sebagai alat bantu pengajaran yang mempunyai kedudukan penting dalam pembelajaran. Guru harus pandai dan terampil memilih dan menggunakannya. Kita ketahui media pengajaran itu banyak ragam.

Mengingat media merupakan alat bantu serta media komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar, yang dalam hal ini media juga sebagai alat untuk merangsang daya minat anak dalam proses belajar mengajar menggunakan media gambar maka alat indra yang terpacu bukan hanya pendengaran tetapi mungkin sekaligus penglihatan dan lainnya. Dengan

demikian diharapkan dapat mendorong semangat belajar siswa, sehingga pemahaman siswa akan lebih meningkat.

Hasil observasi awal yang dilaksanakan di Kelas III SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bonebolango, pemahaman siswa tentang pentingnya semangat kerja rendah, guru kurang tepat dalam memilih metode serta teknik dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pada akhirnya nilai yang diperoleh siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM 70) dari 20 orang siswa 7 orang atau 35% memperoleh nilai baik, sedangkan 13 orang atau 65% memperoleh nilai rendah. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru kurang tepat, serta guru kurang memanfaatkan media gambar.

Berbagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya semangat kerja antara lain menggunakan metode tanya jawab, memberikan tugas, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Bila dalam pembelajaran guru menggunakan media gambar, maka pemahaman siswa akan meningkat, materi yang diajarkan guru mudah dipahami, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dari uraian tersebut maka penulis sangat tertarik untuk mengkajinya dalam suatu penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dengan judul “**Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Pentingnya Semangat Kerja pada pelajaran IPS Melalui Media Gambar di Kelas III SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bonebolango.**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa tentang pentingnya semangat kerja rendah
2. Guru kurang tepat dalam memilih metode serta teknik dalam pembelajaran,
3. siswa kurang aktif dalam pembelajaran,
4. Guru kurang memanfaatkan media gambar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan media gambar pemahaman siswa tentang pentingnya semangat kerja, pada siswa kelas III SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bonebolango dapat ditingkatkan”?.

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru Menyiapkan media gambar.
2. Siswa dibagi dalam kelompok
3. Guru menjelaskan menggunakan media gambar.
4. Tanya jawab menggunakan media gambar
5. Memberikan penguatan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya semangat kerja di kelas III SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bonebolango menggunakan media gambar.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1.6.1 Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui media gambar pada mata pelajaran IPS.

### **1.6.2 Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengalaman sekaligus , menambah prakarsa dalam bidang penulisan karya ilmiah.

### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan bagi sekolah itu sendiri dan sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan pemahaman siswa SD.

### **1.6.4 Bagi Siswa**

Memberikan manfaat yang besar bagi siswa untuk memahami substansi materinya dan meningkatkan pemahaman siswa.